

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN ..	viii
ABSTRAKSI	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	2
Tujuan	2
Hipotesis	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Ikan Lele dumbo	4
<i>Aeromonas Salmonicida</i>	6
Patogenisitas	8
Antibiotika	12
Oksitetrasiklin	14
Kanamisin	15
Kloramfenikol	16
Ampisilin	17
Amoksisilin	18
Novobiosin	18
Resistensi Kuman Terhadap antibiotik	19
Kualitas air	20
MATERI DAN METODE PENELITIAN	22
Materi Penelitian	22
Metode Penelitian	22
Pelaksanaan Percobaan 1	23
Pelaksanaan Percobaan 2	25
Pelaksanaan Percobaan 3	26
Pembuatan preparat histologi	27
Analisa Data	28
Uji Patogenisitas <i>A. salmonicida</i>	28
Uji Efektifitas Pengobatan	29



HASIL DAN PEMBAHASAN

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Hasil	30
Uji Sensitifitas antibiotika terhadap bakteri <i>A. salmonicida</i>	30
Uji Patogenisitas <i>A. salmonicida</i> terhadap ikan lele dumbo	31
Uji Utama	38
Pembahasan	53

KESIMPULAN DAN SARAN	58
Kesimpulan	58
Saran	58

Daftar Pustaka	72
----------------------	----

	Halaman
Tabel 1. Tingkat kematian dan rata-rata waktu kematian ikan lele dumbo pada konsentrasi <i>A. salmonicida</i> yang berbeda.....	32
Tabel 2. Perhitungan Patogenisitas <i>A. salmonicida</i>	33
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Histopatologi pada ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> dengan konsentrasi yang berbeda	38
Tabel 4. Gejala klinis ikan lele yang sehat, ikan lele yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> dan setelah diobati antibiotik	40
Tabel 5. Hasil pemeriksaan patologi organ ikan lele dumbo	41
Tabel 6. Analisa sidik ragam Terkecil pengaruh Oksitetrasiklin terhadap penyakit Furunkulosis pada ikan lele dumbo	48
Tabel 7. Hasil Uji Beda Nyata Terkecil Terkecil pengaruh oksitetrasiklin terhadap Penyakit Furunkulosis pada ikan lele dumbo.....	49
Tabel 8. Analisa sidik ragam Terkecil pengaruh Kanamisin terhadap penyakit Furunkulosis pada ikan lele dumbo	50
Tabel 9. Hasil Uji Beda Nyata Terkecil Terkecil pengaruh Kanamisin terhadap Penyakit Furunkulosis pada ikan lele dumbo	50
Tabel 10. Prosentase Efektifitas oksitetrasiklin dan Kanamisin terhadap ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i>	51

Halaman

Gambar 1.	Ikan lele dumbo yang normal	35
Gambar 2.	Ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> , sirip gripis, warna tubuh pucat, mengelupasnya lapisan epitel kulit.....	35
Gambar 3.	Ikan Lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> . Haemoragi pada pangkal sirip, Luka terbuka pada tubuh	36
Gambar 4.	Ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> , diobati oksitetrasiklin (a) Kanamisin (b) tampak Normal tetapi permukaan kulit masih kasart	36
Gambar 5.	Ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> , Tanpa diobati (kontrol positif), terjadi perdarahan Pada rongga perut, permukaan kulit rontok... ..	37
Gambar 6.	Grafik Nilai akumulasi persen Kematian Ikan Uji pada tiap konsentrasi <i>A. salmonicida</i> ; A.Konsentrasi bakteri 10^0 B. Konsentrasi bakteri 10^2 , C. Konsentrasi bakteri 10^4 , D. Konsentrasi bakteri 10^6 , E. Konsentrasi bakteri 10^8 , F. Konsentrasi bakteri 10^{10}	37
Gambar 7.	Kulit ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> 10^4 sel/ml tampak erosi (E) dan peningkatan jumlah pigmen (H&E, P 200 X).....	42
Gambar 8.	Otot ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> 10^{10} sel/ml tampak radang (R) (H& H, P 400 X)	42
Gambar 9.	Insang ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> 10^4 sel/ml tampak Perlekatan lamella sekunder (H & E, P 200 X)	43
Gambar 10.	Hati dan pankreas ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> 10^{10} sel/ml tampak congestisi (C) dan degenerasi vakuoler (D) (H&E, P 200 X).....	43
Gambar 11.	Ren ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> 10^4 sel/ml	



Gambar 12.	Otak ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> 10^{10} sel/ml tampak Congesti (C) (H&E, P 200 X).....	44
Gambar 13.	Otak ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> dan diobati Oksitetrasiklin 150 ppm, terlihat infiltrasi sel radang (H & E, P 200 X).....	45
Gambar 14.	Hati ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> dan diobati Oksitetrasiklin 150 ppm, degenerasi vacuolar H & E, P 200 X).....	45
Gambar 15.	Otak ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> dan diobati Oksitetrasiklin 100 ppm, terlihat congesti H & E, P 200 X).....	46
Gambar 16.	Kulit ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> dan diobati . Kanamisin 100 ppm, terlihat infiltrasi sel radang (H & E, P 400 X).....	46
Gambar 17.	Insang ikan lele dumbo yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> dan diobati Kanamisin 100 ppm, peningkatan pigmen dan infiltrasi sel radang(H & E, P 200 X).....	47
Gambar 18.	Kulit ikan lele dumbo yang sehat terlihat lapisan epidermis, dermis dan Lapisan otot (H & E, P 200 X).....	47
Gambar 19.	Grafik prosentase efektifitas obat kanamisin dan oksitetrasiklin Pada pengobatan furunkulosis pada ikan lele dumbo.....	52

Lamiran	1. Hasil Uji Uji Sensitifitas oksitetrasiklin dan Kanamisin terhadap terhadap <i>A. salmonicida</i>	63
Lamiran	2. Hasil Uji daya hambat (MBC) Oksitetrasiklin dan Kanamisisn terhadap <i>A. salmonicida</i>	64
Lamiran	3. Perhitungan LC 50 <i>A. salmonicida</i> dan rata- rata kematian Ikan uji	65
Lamiran	4. Analisa sidik ragam pengaruh pemberian Kanamisin terhadap furunkulosis pada ikan lele dumbo	66
Lamiran terhadap	5. Analisa sidik ragam pengaruh pemberian Oksitetrasiklin furunkulosis pada ikan lele dumbo	70
Lamiran	6. Tabel Efektifitas Oksitetrasiklin serta perhitungannya ..	74
Lamiran	7. Tabel Efektifitas Kanamisin dan perhitungannya	75
Lamiran	8. Hasil Uji Biokimia <i>A. salmonicida</i> yang menyerang ikan lele dumbo	76
Laminar	9. Hasil pemeriksaan histopatologi pada organ ikan lele yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i>	77
Laminar	10 Hasil pemeriksaan histopatologi pada organ ikan lele yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> dan diobati oksitetrasiklin	78
Laminar	11. Hasil pemeriksaan histopatologi pada organ ikan lele yang diinfeksi <i>A. salmonicida</i> di obati kanamisin	79
Laminar	12. Hasil pengamatan kualitas air selama penelitian	80